

## ABSTRAK

Kenyataan yang terjadi dalam pendidikan saat ini masih terdapat keluhan siswa pasif dan bosan dengan pembelajaran di sekolah termasuk pembelajaran IPS. Keluhan tersebut telah berjalan panjang tetapi perubahan dalam pendidikan IPS tidak mampu mengurangi keluhan tersebut. IPS adalah mata pelajaran hafalan yang membosankan dan tidak menarik. Salah satu cara dalam mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media dalam proses belajar mengajar, Pada hal-hal tertentu media juga fungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik (*fade back*). Karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran adalah media audio Visual. Media Audio Visual merupakan media yang dapat memperlihatkan gambar dan suara seperti aslinya. Banyak jenis media Audio Visual salah satunya VCD. Guru dapat memanfaatkan VCD yang telah siap dipasaran atau dapat juga membuatnya sendiri. Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, memperjelas konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.

Permasalahan pokok yang menjadi kajian PTK ini adalah *pertama*, bagaimana penggunaan media VCD di kelas IIIA MIN Seduri Mojosari Mojokerto dalam pembelajaran IPS, *kedua* bagaimana hasil belajar IPS di kelas IIIA MIN Seduri Mojosari Mojokerto melalui penggunaan VCD *ketiga*, apakah penggunaan media VCD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIA MIN Seduri Mojosari Mojokerto.

Adapun tujuan dari kajian PTK ini adalah *pertama* ingin mengetahui penggunaan VCD di kelas IIIA MIN Seduri Mojosari Mojokerto dalam pembelajaran IPS, *kedua*. ingin mengetahui hasil belajar IPS di kelas IIIA MIN Seduri Mojosari Mojokerto melalui penggunaan VCD, *ketiga* ingin mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IIIA melalui penggunaan media VCD.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dengan menggunakan tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan dan refleksi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media VCD memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap proses belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari tingginya persepsi dari siswa terhadap penggunaan media VCD dalam pembelajaran IPS yaitu sebesar 64,47 %. Selain itu dari hasil observasi yang menunjukkan tingginya efektivitas pembelajaran IPS di kelas IIIA MIN Seduri Mojosari. Hasil belajar siswa dalam menggunakan media VCD dapat ditunjukkan dengan semakin berkurangnya jumlah siswa yang tidak tuntas belajar pada masing-masing siklus, yaitu dari pra siklus 77 %, siklus I 86 % dan siklus II 95%. Penggunaan media VCD dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IIIA MIN Seduri Mojosari. Hal ini dapat dilihat dari pra siklus 77 %, siklus I 86 % dan siklus II 95%.